

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sampah adalah sisa kegiatan sehari-hari dari manusia dan/atau proses alam yang berbentuk padat. Sampah dihasilkan manusia dari setiap aktivitas sehari-hari, mulai dari aktivitas sederhana seperti mengkonsumsi makanan hingga aktivitas rumit seperti terbentuknya limbah industri (UU No 18 Tahun 2008). Adapun pengertian lain tentang sampah sebagai sesuatu yang tidak disenangi atau harus dibuang, dan umumnya berasal dari aktivitas manusia. Sampah merupakan masalah yang tidak dapat diabaikan, karena dalam semua aspek kehidupan selalu menghasilkan sampah. Sampah akan terus bertambah seiring banyaknya aktivitas manusia yang di sertai semakin besarnya jumlah penduduk (kuncoro, 2008). Salah satu permasalahan sampah yang cukup rumit adalah permasalahan sampah pasar, sebab selain jumlahnya yang relatif banyak, sampah pasar juga mempunyai problematik tersendiri. Keadaan ini terjadi dipasar tradisional sebagai salah satu wadah perekonomian sebagian besar masyarakat perkotaan. Aktivitas yang ada baik itu jual beli antara pengunjung dengan pengunjung atau pembeli secara tidak langsung dapat menyebabkan adanya timbulan sampah pada pasar tersebut tiap harinya (Naatonis,2010).

Pasar adalah tempat dimana usaha menjual barang, jasa dan tenaga kerja untuk orang-orang dengan imbalan uang. Pasar merupakan tempat

bertemunya penjual dan pembeli serta ditandai dengan adanya transaksi penjual dan pembeli secara langsung, dan biasanya ada proses tawar-menawar. Bangunan biasanya terdiri dari kios, los dan dasaran terbuka yang dibuka oleh penjual maupun suatu pengelola pasar. Kebanyakan pasar menjual kebutuhan sehari-hari seperti bahan makanan berupa ikan, buah, sayur-sayuran, daging, telur, pakaian, kain, barang elektronik, jasa, juga ada pula yang menjual kue dan barang lainnya.

Hampir setiap pasar sampah dijumpai dan sampah yang ada di TPS sampai menumpuk, karena produksi sampah sangat tinggi. Dipasar, sayuran dari pemasok belum sepenuhnya dalam keadaan siap jual, sayuran yang akan dijual pedagang dipilih dan dibersihkan, tidak sedikit sayuran dan buah yang telah rusak, karena kerusakan tersebut bisa dikarenakan rusak atau busuk, karena terlalu lama disimpan atau terlalu lama dalam perjalanan. Sayuran dan buah yang sudah membusuk diumpulkan sementara, kemudian setelah pedagang tutup, petugas kebersihan akan mengumpulkan sampah dan akan dibuang ke tempat pembuangan sementara (TPS), baru kemudian diangkut ke tempat pembuangan akhir (TPA). (<http://id.wikipedia.org/wiki/Pasar>).

Pasar yang berada di Metro Pusat Kota Metro, yaitu Pasar Cendrawasih, Pasar Shopping dan Pasar Pagi yang beralamat di Jl. Imopuro, Kec. Metro Pusat, Kota Metro.

Pasar dan Pertokoan yang berlokasi di Kota Metro Provinsi Lampung berada di atas tanah seluas 9373 m². Struktur gedung merupakan struktur beton bertulang bertingkat 2, dengan jumlah lantai 2. Pasar Cendrawasih lantai 1 dengan luas 2524 m² ditempati pedagang tetap terdiri dari 211 kios

berukuran 4x4 dan 3x4 meter. Lantai 2 ditempati pedagang tidak tetap atau merupakan penampungan pedagang sementara yang terdiri dari 33 toko dan 216 los. Pasar Cendrawasih Baru terdapat 16 toko. Pasar Shopping lantai 1 terdiri dari 148 toko dan lantai 2 terdiri dari 125 toko. Lapangan parkir digunakan sebagai penampungan yang ditempati pedagang kaki lima. Jenis kegiatan perdagangan di pasar ini adalah perdagangan grosir dan eceran yang melayani semua orang/ masyarakat dengan barang yang diperdagangkan seperti, daging, ikan, sayuran, buah-buahan, bahan pokok (sembako), pakaian, kosmetik, elektronik dan lain-lain. Banyaknya jumlah pedagang dan beragam jenis barang yang diperjual belikan tersebut tentunya menghasilkan jumlah sampah yang cukup besar. Namun demikian, dalam pengelolaan sampah tersebut masih ada permasalahan.

Hal ini terlihat masih adanya sampah yang berserakan pada area pasar setelah melakukan aktivitas perdagangan. Salah satu permasalahannya adalah ketersediaan wadah sampah yang tidak sesuai dengan timbulan sampah yang dihasilkan secara bervariasi. Pasar di Jl. Imopuro, Kec. Metro Pusat, Kota Metro ini beroperasi setiap hari, mulai pukul 08.00 pagi hingga pukul 16.00 sore dan menghasilkan sampah ±8- 10 ton/hari. Sampah yang dihasilkan berasal dari daging, ikan, buah, sayuran, makanan dan minuman serta sampah yang dihasilkan dari toko pakaian, kosmetik, elektronik, dan lain sebagainya.

Di setiap lapak (los) tidak tersedia kotak sampah khusus, kebanyakan pedagang menggunakan keranjang sampah yang terbuat dari bambu, kardus dan kantong plastik. Pedagang yang tidak mempunyai kotak sampah akan membuang sampah di sekitar depan lapak (los) sehingga menjadikan tempat

tersebut kotor. Hal ini dilihat dari penuhnya TPS dan sampah sampai berserakan di sekitar TPS dan didepan lapak (los) sehingga dapat menimbulkan pencemaran bau, mengganggu pemandangan, mengurangi nilai estetika dan dapat menimbulkan vektor seperti kecoa, lalat dan tikus yang dapat membawa media penularan penyakit. Kemudian timbulan sampah yang ada di TPS akan diangkut oleh petugas kebersihan menuju TPA setiap hari. Namun sampah di Pasar Kota Metro masih terjadi penumpukan dalam fase penyimpanan atau pengumpulan.

Berdasarkan hal diatas penulis ingin mengetahui tentang pengelolaan sampah di Pasar Kota Metro.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, permasalahan di Pasar Jl. Imopuro, Kec. Metro Pusat, Kota Metro masih adanya sampah yang berserakan pada area pasar setelah melakukan aktivitas perdagangan, dan masih adanya sisa sampah di TPS setelah pengangkutan selain itu masih banyak pedagang yang tidak memiliki kotak sampah serta ketersediaan TPS yang tidak sesuai dengan jumlah timbulan yaitu $\pm 8-10$ ton/hari. Pengangkutan sampah dilakukan setiap hari namun masih terjadi penumpukan sampah yang menimbulkan pencemaran bau, sebagai tempat berkembangbiakan vektor yang meyebabkan penyakit, dan berkurangnya estetika. Oleh sebab itu peneliti ingin mengangkat judul tentang Gambaran Pengelolaan Sampah Di Pasar Metro Pusat Kota Metro Tahun 2022.

C. Tujuan Penelitian

a. Tujuan Umum

Untuk mengetahui sistem pengelolaan sampah di Pasar Kota Metro Tahun 2022.

b. Tujuan Khusus

1) Untuk mengetahui jumlah timbulan atau volume sampah di Pasar Kota Metro Tahun 2022.

2) Untuk mengetahui fase penyimpanan sampah di Pasar Kota Metro Tahun 2022.

3) Untuk mengetahui fase pengumpulan sampah di Pasar Kota Metro Tahun 2022.

4) Untuk mengetahui fase pengangkutan sampah di Pasar Kota Metro Tahun 2022.

5) Untuk mengetahui fase pembuangan akhir sampah di Pasar Kota Metro Tahun 2022.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Peneliti

Menerapkan ilmu yang diperoleh selama perkuliahan.

2. Bagi Jurusan Kesehatan Lingkungan

Sebagai informasi pengelolaan sampah yang ada di Pasar Kota Metro.

3. Bagi Pengelola Pasar

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai masukan dalam rangka pengelolaan sampah di Pasar Kota Metro.

E. Ruang Lingkup

Dalam penelitian ini dibatasi pada tahap pengelolaan mulai dari mengetahui timbulan atau volume, penyimpanan, pengumpulan, pengangkutan dan pembuangan akhir sampah di Pasar Kota Metro Tahun 2022.